

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis terhadap kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan standar GRI pada perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* adalah sebagai berikut:

a. Asia Pulp & Paper

Pada aspek ekonomi, kinerja ekonomi perusahaan dalam 3 tahun dapat dikatakan baik karena dapat menghasilkan profit tiap tahunnya. Dalam hal penggajian, perusahaan telah membayar gaji karyawan di atas upah minimal yang ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan juga mendukung kemajuan ekonomi masyarakat sekitar lokasi operasi dengan membentuk berbagai program CSR yang terfokus pada SDG 1 (*No Poverty*), SDG 3 (*Good health and well being*), SDG 4 (*Quality education*) dan SDG 6 (*Clean water and sanitation*). Terkait insiden korupsi maupun praktik anti-persaingan, tidak terjadi satupun insiden dalam periode 3 tahun pelaporan.

Pada aspek lingkungan, perusahaan terus memperhatikan material yang digunakan dalam memproduksi produknya dengan menggunakan material daur ulang sekitar 34-45% dari total kertas yang perusahaan hasilkan. Perusahaan juga terus berusaha mengurangi konsumsi energi, baik itu berupa listrik maupun bahan bakar. Dalam penggunaan air, perusahaan melakukan daur ulang dari total air yang diambil sekitar 14-19%. Perusahaan juga melakukan konservasi atas habitat yang perlu dilindungi pada daerah sekitar operasi. Dalam hal emisi, perusahaan berhasil mengurangi emisi GRK 6-18% sebagai bagian dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Selama 3 tahun pelaporan, terdapat 2 insiden lingkungan yang terjadi, di mana terdapat sisa gas klorin yang keluar dan mempengaruhi kesehatan karyawan.

Pada aspek sosial, perusahaan memiliki komite keselamatan bersama dan mengembangkan Sistem Manajemen K3 APP dalam memperhatikan kesehatan dan keselamatan insan APP. Perusahaan juga terus membuat program pelatihan dan pendidikan untuk melatih kompetensi karyawannya. Dalam memberdayakan masyarakat lokal, perusahaan membentuk tim khusus CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas lokal di sekitar area perusahaan. Di tahun 2016, perusahaan mendeteksi adanya risiko pekerja anak dan pekerja paksa pada pemasok kayu *pulp* perusahaan. Dalam 3 tahun, perusahaan tidak menimbulkan satupun insiden terkait kasus diskriminasi, ketidakpatuhan atas informasi pelabelan produk dan jasa, serta pelanggaran terhadap bidang sosial dan ekonomi.

b. PT Kaltim Prima Coal

Pada aspek ekonomi, kinerja ekonomi perusahaan dalam 3 tahun dapat menghasilkan Nilai Ekonomi Dihilangkan (EVG) yang positif dan cenderung meningkat. Dalam hal penggajian, perusahaan telah membayar gaji karyawan di atas upah minimal yang ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan juga mendukung kemajuan ekonomi masyarakat sekitar lokasi operasi melalui berbagai program agrobisnis, pengembangan UMKM serta kapasitas vendor lokal, dan pembangunan infrastruktur yang perusahaan lakukan. Terkait insiden korupsi maupun praktik anti-persaingan, tidak terjadi satupun insiden dalam periode 3 tahun pelaporan.

Pada aspek lingkungan, material yang digunakan oleh perusahaan seluruhnya berupa material tidak terbarukan. Dalam usahanya untuk melakukan penghematan energi, perusahaan berhasil menghemat pemakaian energi listrik dan bahan bakar. Perusahaan juga memantau beberapa lokasi dalam upayanya melestarikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar lokasi operasi perusahaan. Pada tahun 2018, perusahaan dapat mengurangi emisi GRK yang terdiri dari CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. Dalam hal limbah yang perusahaan hasilkan, perusahaan memanfaatkan beberapa sampah umum untuk dimanfaatkan kembali. Sepanjang 3 tahun periode pelaporan tidak terdapat sanksi maupun denda terkait pelanggaran atas pengelolaan lingkungan.

Pada aspek sosial, perusahaan terus memperhatikan insan KPC dengan memberikan tunjangan bagi karyawan, membentuk aturan baku mengenai K3, serta memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Perusahaan juga terus memperhatikan pengembangan masyarakat lokal melalui program pendidikan dan pelatihan masyarakat serta kesehatan dan sanitasi. Selama 3 tahun periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap bidang sosial dan ekonomi.

c. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada aspek ekonomi, kinerja ekonomi perusahaan dalam 2 tahun pertama mengalami kerugian dan berhasil menghasilkan profit pada tahun 2018. Dalam perhatiannya terhadap kelayakan hidup karyawan, perusahaan memberikan gaji di atas UMR dan memberikan tunjangan lainnya. Dalam kepedulian perusahaan terhadap perekonomian masyarakat, perusahaan melakukan sejumlah program yang termasuk ke dalam cakupan tujuh pilar CSR yang menyangkut bidang pendidikan dan pelatihan, kesehatan, serta pengentasan kemiskinan. Terkait insiden korupsi, tidak terjadi satupun insiden dalam periode 3 tahun pelaporan.

Pada aspek lingkungan, perusahaan memiliki fokus pada total emisi GRK yang dihasilkan untuk mengurangi pencemaran udara, di mana total emisi GRK trennya berkurang dari tahun 2016 ke 2018 walaupun terjadi peningkatan pada GRK (Cakupan 2). Dalam pengolahan limbah, perusahaan tidak mengolah langsung limbah yang dihasilkan tetapi menggunakan pihak jasa pihak ketiga.

Pada aspek sosial, perhatian perusahaan terfokus pada kesehatan dan keselamatan kerja karyawan melalui pembentukan *Central Safety Committee* (CSC) dan pelatihan dan pendidikan dengan melakukan *training* bagi karyawan di seluruh tingkatan. Dalam perhatiannya terhadap masyarakat lokal, perusahaan melakukan kegiatan investasi sosial dengan membangun sarana ibadah, memberikan bantuan kesehatan, memberikan bantuan bagi korban bencana alam, dan melakukan pengembangan sarana dan prasarana umum. Selama 3 tahun periode pelaporan, perusahaan tidak mendapatkan denda maupun tuntutan terkait insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran.

d. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.

Pada aspek ekonomi, perusahaan tidak menjelaskan kinerja ekonominya secara finansial. Dalam hal penggajian karyawan, perusahaan memberikan gaji di atas upah minimal yang ditetapkan pemerintah setempat. Dalam kontribusinya meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, perusahaan melakukan investasi pada bidang pendidikan, bidang ekonomi melalui pembinaan bisnis usaha lokal, serta membangun fasilitas umum. Terkait insiden korupsi dalam perusahaan, tidak terjadi satupun insiden dalam periode 3 tahun pelaporan.

Pada aspek lingkungan, perusahaan terus melakukan penghematan energi berupa listrik maupun solar yang tingkat efisiensinya cenderung meningkat dalam 3 tahun pelaporan. Dalam upayanya melindungi habitat yang dilindungi, perusahaan melakukan penyulaman terhadap tanaman mati, revegetasi, pemantauan flora dan fauna, dan menerapkan skema ramah lingkungan (*green field*). Untuk emisi yang dihasilkan, perusahaan berhasil mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dalam 2 tahun terakhir. Dalam penggunaan air, perusahaan mengembalikan sejumlah air yang telah diolah sebelumnya melalui pengolahan air limbah perusahaan untuk meminimalisir kandungan berbahaya. Dalam periode 3 tahun pelaporan, tidak terdapat insiden denda maupun pelanggaran terkait kepatuhan lingkungan.

Pada aspek sosial, perusahaan memperhatikan kesejahteraan serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan melalui pemberian beberapa tunjangan dan membentuk Komite Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan untuk mengkoordinasikan program K3. Perusahaan juga menjamin kebebasan berserikat karyawan dengan membentuk serikat pekerja di lingkungan perusahaan. Dalam menjalankan program CSRnya, perusahaan menggunakan pendekatan *Quadruple Helix*, yaitu perusahaan bekerja sama dengan pemerintah serta akademisi dan memastikan pelibatan masyarakat sebagai subjek program menerima manfaat yang maksimal. Dalam periode 3 tahun pelaporan, tidak terjadi satupun keluhan terkait kesehatan dan keselamatan dalam proses penyediaan produk, pelanggaran kontrak pasokan listrik dan penggunaan produk, serta ketidakpatuhan terhadap bidang sosial dan ekonomi.

2. Analisis kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan GRI *Standards* pada perusahaan yang terdaftar dalam ASR *Rating Awards* adalah sebagai berikut:

a. Asia Pulp & Paper

Secara keseluruhan pada setiap aspek perusahaan telah melaporkan informasi sesuai dengan *requirement* yang telah ditetapkan oleh GRI *Standards*. Pada indikator aspek ekonomi, rata-rata persentase tingkat kesesuaian dalam 3 tahun adalah **42,38%**, indikator aspek lingkungan **58,52%**, dan indikator aspek sosial **76,88%**. Ketiga aspek yang diungkapkan perusahaan masuk ke dalam kategori kesesuaian *partially applied*.

b. PT Kaltim Prima Coal

Secara keseluruhan pada setiap aspek perusahaan telah melaporkan informasi sesuai dengan *requirement* yang telah ditetapkan oleh GRI *Standards*. Untuk indikator aspek ekonomi, rata-rata persentase kesesuaian dalam 3 tahun adalah **63,68%**, indikator aspek lingkungan **72,86%**, dan indikator aspek sosial **87,15%**. Ketiga aspek yang diungkapkan perusahaan masuk ke dalam kategori kesesuaian *partially applied*.

c. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Secara keseluruhan pada setiap aspek perusahaan telah melaporkan informasi sesuai dengan *requirement* yang telah ditetapkan oleh GRI *Standards*. Untuk indikator aspek ekonomi, rata-rata persentase kesesuaian dalam 3 tahun adalah **55,80%**, indikator aspek lingkungan **58,54%**, dan indikator aspek sosial **80,18%**. Ketiga aspek yang diungkapkan perusahaan masuk ke dalam kategori kesesuaian *partially applied*.

d. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.

Secara keseluruhan pada setiap aspek perusahaan telah melaporkan informasi sesuai dengan *requirement* yang telah ditetapkan oleh GRI *Standards*. Untuk indikator aspek ekonomi, rata-rata persentase kesesuaian dalam 3 tahun adalah **59,75%**, indikator aspek lingkungan **71,62%**, dan indikator aspek sosial **75,95%**. Ketiga aspek yang diungkapkan perusahaan masuk ke dalam kategori kesesuaian *partially applied*.

3. Analisis perbandingan kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial antar perusahaan menunjukkan bahwa secara garis besar setiap perusahaan mengalami peningkatan persentase kesesuaian dari tahun penghargaan 2017 ke tahun 2019. Perusahaan yang memiliki persentase kesesuaian dari yang tertinggi ke terendah secara rata-rata dalam 3 tahun periode pelaporan adalah PT Kaltim Prima Coal (**72,87%**), Star Energy Geothermal Wayang Windu (**70,52%**), Perusahaan Gas Negara (**64,90%**), dan Asia Pulp & Paper (**60,42%**). Keempat perusahaan yang dianalisis memiliki persentase kesesuaian yang masuk ke dalam kategori *partially applied*.

Secara keseluruhan, persentase kesesuaian tiap perusahaan memiliki tingkat terendah pada tahun penghargaan 2017 dan terus meningkat secara bertahap hingga tahun 2019. Hal ini dapat diartikan bahwa pada tahun pertama (tahun penghargaan 2017 atau tahun pelaporan SR 2016) digunakannya pedoman GRI *Standards* (dari yang sebelumnya tiap perusahaan mengadopsi GRI G4), perusahaan masih menyesuaikan dengan pedoman baru sehingga persentasenya terendah dari tahun-tahun berikutnya dan terbukti bahwa pada tahun penghargaan 2018 dan 2019 persentase kesesuaiannya meningkat secara bertahap.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk perusahaan, pembaca, dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

### a. Bagi perusahaan

Terdapat 2 saran yang dapat penulis berikan bagi perusahaan, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kesesuaian antara indikator yang diungkapkan dalam GRI *Index* perusahaan dengan informasi yang diungkapkan pada setiap indikatornya. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa indikator yang diungkapkan pada GRI *Index* namun informasi tersebut tidak diungkapkan atau tidak sesuai dengan *requirement* yang ditetapkan oleh GRI *Standards*.
2. Seperti halnya perusahaan lainnya yang menyatakan kode indeks pada informasi yang diungkapkannya, sebaiknya perusahaan Asia Pulp & Paper juga memberikan kode indeks di kategori maupun sub-kategori pada informasi yang diungkapkan

untuk mempermudah pengguna laporan dalam mencari informasi terkait indikator tertentu.

b. Bagi pembaca

Terdapat 2 saran yang dapat penulis berikan bagi pembaca, yaitu:

1. Sebaiknya pembaca mengetahui mengenai pedoman *GRI Standards* terkait *requirement* yang perlu diungkapkan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial agar dapat memahami lebih lanjut atas tingkat kesesuaian yang dinilai untuk tiap perusahaan.
2. Sebaiknya pembaca mengetahui terkait aspek material yang perusahaan nyatakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mengungkapkan aspek keberlanjutannya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Terdapat 1 saran yang dapat penulis berikan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan agar dapat meneliti aspek ataupun indikator tertentu yang lebih spesifik dan yang mungkin menjadi isu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dengan melihat pada isu terkini yang menjadi perhatian masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asia Pulp & Paper*. (2020). Dipetik Maret 8, 2020, dari Asia Pulp & Paper: <https://asiapulppaper.com/in/about-us>
- Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Volume 15, No. 2*, 257-272.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Limited.
- GRI. (2018). *GRI Standards*. Amsterdam: GRI.
- GRI. (2018). *Introduction to the GRI Standards*. Amsterdam: GRI.
- GRI. (2020). *About GRI*. Dipetik Maret 31, 2020, dari GRI: <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>
- GRI. (2020). *Sustainability Reporting*. Dipetik Maret 31, 2020, dari GRI: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- Hadad, M. D., & Maftuchah, I. (2015). *Sustainable Financing: Industri Jasa Keuangan dalam Pembiayaan Berkelanjutan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- ISO. (2020). *ISO 26000: Social Responsibility*. Dipetik Maret 31, 2020, dari ISO: <https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications.
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar GRI dalam Laporan Keberlanjutan di Indonesia: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi, Juli, Vol. 6 No. 2*, 1-21.
- Morelli, J. (2011). Environmental Sustainability: A Definition for Environmental Professionals. *Journal of Environmental Sustainability: Vol. 1: Iss. 1, Article 2*, 1-9. doi:10.14448/jes.01.0002
- National Center for Sustainability Reporting. (2015). *Manfaat dari Pelaporan GRI*. Dipetik Maret 9, 2020, dari National Center for Sustainability Reporting: <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>

- National Center for Sustainability Reporting. (2018). *Tentang Asia SR Rating*. Dipetik Maret 9, 2020, dari National Center for Sustainability Reporting: <https://www.ncsr-id.org/id/asia-sr-rating/tentang-asia-sr-rating/>
- National Center for Sustainability Reporting. (2019). *Kriteria untuk Rating Asia SR*. Diambil kembali dari National Center for Sustainability Reporting: <https://www.ncsr-id.org/id/asia-sr-rating/criteria-for-sr-rating/>
- OECD. (2019). *About OECD*. Dipetik Maret 31, 2020, dari OECD: <https://www.oecd.org/about/>
- Ordoñez, C., & Duinker, P. N. (2010). Interpreting Sustainability for Urban Forests. *Sustainability*, 1510-1522.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Maret 14). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diambil kembali dari OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>
- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. Dissertation.
- PGN. (2018). Dipetik Maret 8, 2020, dari PGN: <https://www.pgn.co.id/tentang-kami>
- PT Kaltim Prima Coal. (2015). Dipetik Maret 8, 2020, dari PT Kaltim Prima Coal: <http://www.kpc.co.id/about/overview?locale=id>
- Pusaka, S. (2017, Juni 12). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan*. Dipetik Maret 31, 2020, dari Majalah CSR.id: <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach 7th Ed*. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Shaharir, b., & Alinor, M. (2013). The Need For a New Definition of Sustainability. *Jorunal of Indonesian Economy and Business Volume 28, Number 2*, 251-268.
- Singer, M. (2010). Eco-nomics: Are the Planet-Unfriendly Features of Capitalism Barriers to Sustainability? *Sustainability*, 2, No. 1: 127-144.

- Slaper, T. F., & Hall, T. J. (2011). *The Triple Bottom Line: What Is It and How Does it Work?* Indiana Business Review.
- Smith, P. A., & Sharicz, C. (2011). The Shift Needed for Sustainability. *The Learning Organization Vol. 18 No. 1*, 73-86.
- Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd. (2018). Dipetik Maret 8, 2020, dari Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd: <https://www.starenergy.co.id/id/about-us/>
- The Global Goals. (2020). *The 17 Goals*. Diambil kembali dari The Global Goals For Sustainable Development: [globalgoals.org](http://globalgoals.org)
- Timbalino, M. A. (2015). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat di Sekitar Lingkungan Perusahaan. *Lex et Societatis, Vol. III/No. 10/Nov/2015*, 129.
- UNGC. (2020). *The Ten Principles of the UN Global Compact*. Dipetik Maret 31, 2020, dari United Nations Global Compact: <https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles>
- United Nations. (2015). *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Diambil kembali dari Sustainable Development Goals: Knowledge Platform: <https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wisnuwidodo, A. (2019, Desember 13). *Penerapan SDGs Bantu Perusahaan di Indonesia untuk Bertumbuh*. Diambil kembali dari SINDONEWS.com: <https://ekbis.sindonews.com/read/1468846/33/penerapan-sdgs-bantu-perusahaan-di-indonesia-untuk-bertumbuh-1576208626>
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*.
- Wulolo, C. F., & Rahmawati, I. P. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative G4. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 13, Nomor 1*, 54.